

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu permasalahan yang didalamnya terdapat pengkajian untuk menyelesaikan permasalahan yang didalamnya terdapat pengkajian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan data-data valid berupa kata-kata yang tertulis.

Lexy Moleong (2006: 6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dan motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Peneliti menggunakan metode penelitian kooperatif karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang bagaimana *penerapan teknik dasar music beatbox menggunakan metode kooperatif dengan lagu model sajojo yang dihasilkan melalui alat ucap pada kelompok minat bakat Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kupang*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam hal ini objek penelitiannya adalah *Upaya Memperkenalkan Musik Yang Dihasilkan Melalui Alat Ucap Bibir, Lidah dan Mulut “BeatBox” Pada Siswa SMA Negeri 4 Kupang*.

B. Lokasi Sasaran Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di SMK Negeri 4 Kupang. Nara sumber utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 4 Kupang.

C . Jenis dan bentuk Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil observasi lapangan mengenai perkembangan keterampilan memainkan alat musik Sasando dari subjek penelitian dan hasil wawancara dengan subjek penelitian mengenai penerapan teknik dasar music beatbox menggunakan metode kooperatif dengan lagu model sajojo yang dihasilkan melalui alat ucappada kelompok minat bakat Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kupang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen tentang perkembangan beatbox itu sendiri.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang di peroleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan lokasi penelitian dan dari sumber-sumber lain yang relevan. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan beatbox.
2. Observasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan. Dalam penelitian ini penenulis mengamati kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

3. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana penulis memberikan sejumlah pertanyaan kepada subjek penelitian untuk memperoleh data yang berupa informasi lisan. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Siswa XI SMK Negeri 4 Kupang. Tipe wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara baku dan terbuka.

4. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data di mana penulis melakukan pemotretan dan pembuatan video mengenai proses penerapan teknik dasar music beatbox menggunakan metode kooperatif dengan lagu model sajojo yang dihasilkan melalui alat ucap pada kelompok minat bakat Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kupang.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang di peroleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi tentang proses pennerapan teknik dasar musik beatbox menggunakan metode kooperatif dengan lagu model sajojo yang diihasilkan melalui alat ucap pada kelompok minat bakat siswa kelas XI Smk Negeri 4 Kupang dan ditarik kesimpulannya untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

F. Langkah- Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan lapangan ini berlangsung dalam 9 pertemuan di mana pada setiap pertemuan dilakukan latihan keterampilan menggunakan alat ucap yaitu mulut secara bertahap. Sebelum tahapan penelitian diuraikan, perlu dideskripsikan terlebih dahulu pembelajaran tentang beatbox , teknik dasar beatbox, penggabungan tiruan suara dengan beat sehingga jadinya sebuah lagu sajojo kepada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Kupang seperti berikut ini

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini peneliti menjelaskan tentang sejarah beatbox dan bagaimana beatbox itu berkembang di dunia maupun di Indonesia dan pembagian jenis suara beatbox dan penyanyi .

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini diawali dengan pemahaman tentang jenis suara beatbox yaitu:

a. B (Bass Drum)

Cara belajar beattbox dengan mengucapkan huruf B yang menjadi dasar suara bass drum. Cara dengan menutup mulut anda rapat-rapat, lalu ucapkan huruf “BU” atau “BUF” dengan nafas tertahan. Mengucapkan “BU” dengan muda, tapi biasanya akan lebih sulit ketika akan mengucapkan kata “BUF”. Hal ini karna mengucapkan dengan huruf “ U” yang terdengar samar-samar. Jika suara “U” terlalu terdengar jelas, maka akan mengurangi estetika dari suara bass drum tersebut. Tujuan pengucapan tersebut agar suara bass atau sub dari frekuensi low/rendah pada bass drum bisa terduplikasi dengan baik.

b. T (Hi-Hat)

Untuk menduplikan suara dari hi-hat, yang merupakan suara cymbal yang ada di drum. Biasanya suara hi-hat identik dengan desisnya. Agar suara hi-hat terduplikasi dengan baik, maka cara mengucapkannya adalah dengan mengeluarkan kata “Tci” atau “Tchi” sambil meletakkan lidah di langit-langit belakang atas gigi atas.

Jika posisi lidah sudah pada tempatnya lalu kamu bias mencoba membaca “Tchi-Tchi-Tchi” jika sudah lancar, bias dimulai dengan membaca kata “Tchis-Tchis-Tchis” dan jika kedua suara dari hi-hat tersebut sudah kamu rasa benar dan sesuai dengan suara layaknya hi-hat di drum.

c. K (Snare)

Suara snare adalah suara yang paling sulit untuk dibunyikan dengan sempurna. Sebab, untuk mengucapkan “K” harus menggunakan tarik nafas seperti yang dilakukan oleh orang ketika sakit gigi.

Pertama-tama ucapkan “K” seperti biasa. Lalu, ucapkan “Kih” hingga terasa bersih dan lender tenggorokan tidak mengganggu. Apabila sudah bias maka selanjutnya coba kamu sedot atau hirup udara layaknya orang yang sedang mengalami sakit gigi.

Proses ini akan dilakukan dengan cara pengucapan ketiga teknis di atas yaitu:

1, B-T-K (penggabungan bass drum, hi-hat dan snare)

Adapun jenis penggabungan yang lain:

2, B-T-K-T-B-T-K-T

3, B-K-T-T-B-K-T

4, B-T-K-T-T-B-K-T-T-B-K-T-T-B-K-T

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini peneliti akan melatih Scratch merupakan teknik yang mengimitasi suara-suara yang ada pada turntable atau permainan DJ (Disc Jockey).

a) Crab scratch adalah salah satu jenis dari teknik scratch yang caranya adalah dengan memperkenalkan ibu jari dan telunjuk ke bibir. Kemudian menghisap udara dari himpitan tersebut hingga muncul efek *crab scratch* tersebut.

b) Vocal scratch

Vocal Scratch merupakan teknik scratch yang menggunakan vocal atau ucapan hingga output yang dihasilkan seperti vocal dalam pertunjukan music DJ dengan piringan hitam yang ditahan secara berkala.

c) Chewy Scratch

Chewy scratch adalah teknik scratch lain yang hanya menggunakan bibir sebagai medianya. Warna suara mirip seperti crab scratch. Caranya adalah dengan menghembuskan udara dengan cepat melalui *ambreasure* yang telah dibuat sedemikian hingga tercipta bunyi scratch. Dengan menambahkan seperti pengucapan "cekidiciew" maka bunyi *scratch* akan mirip.

d) Woob-Woob Bass

Woob-woob bass adalah teknik beatbox yang cara memainkan dengan mengantarkan pertemuan antara bibir bawah. Kemudian pada bagian akhir setelah bergetar mulut sedikit dibuka supaya ada efek bunyi yang tercipta setelah efek bunyi getaran bibir. Ditambah dengan dorongan lidah yang keluar saat proses tersebut berlangsung akan menambah nuansa suara yang unik.

e) Deep Throat

Deep throat yang mengatasi suara robot. Caranya adalah teknik beatbox yang mengimitasi robot.

Caranya adalah dengan menyembunyikan nada rendah atau bass yang dikombinasi dengan teknik menggentarkan bagian-bagian disekitar tenggorokan, seperti halnya orang yang maumembuang dahak sehingga timbul *voice* atau bunyi seperti robot.

f) Inward Zipper

Teknik ini adalah menggetarkan bibir dengan cara menghirup udara dari mulut. Bibir yang membentuk lubang bergetar karna udara yang masuk dari hirupan tersebut, hingga tercipta efek suara yang disebut *zipper*.

g) Frogssound

Frogssound merupakan teknik permainan beatbox yang menirukan atau mengimitasi suara dari katak. Suara katak dibunyikan tidak bernada. Cara melakukan teknik ini adalah dengan menghirup udara dari mulut dan memposisikan lidah yang di tekuk kebelakang dan bentuk mulut hingga tercipta suara menyerupai suara katak.

h) Nasal Growl Bass

Teknik ini hampir sama dengan teknik *deep throat*, hanya saja teknik *nasal growl bass* menggunakan bass drum sebagai kombinasinya. Dicampur dengan *falseto* yang akan menimbulkan efek techno dalam teknik ini.

i) Click

Pada waktu penyajian, posisi click dapat menggantikan ssuara hi-hat dalam permainan drum *beatbox*. Biasanya berkombinasi dengan *bass drum* dan *pf-snare*.

Cara melakukannya seperti menyembunyikan konsonan 'T' hingga berbunyi seperti "tok'tok'" atau "thak,thak.

j) Click Roll

Penggunaan *click roll* hampir sama dengan *click*, tetapi fungsinya hanya untuk sisipan dalam rangkaian *click-pf-snare-bassdrum* saja.

Caranya adalah dengan mengarahkan lidah ke rongga mulut bagian atas, kemudian seperti halnya menyembunyikan huruf 'R'.

k) Loud Click

Loud click adalah teknik *click* yang suaranya dibuat semakin keras.

Caranya adalah dengan menarik lidah ke bagian rongga mulut secara ekstrim, agar mendapat suara yang keras.

l) Trumpet Voice

Trumpet voice adalah teknik mengimitasi suara terompet dari mulut. *Beatboxer* sering menggunakan teknik ini dalam permainan *beatbox* non solo. Karna sifatnya yang hanya sebagai melodi, maka *beatboxer* yang menggunakan teknik ini harus berkolaborasi dengan *beatboxer*lain agar dapat menyajikan sajian *beatbox* yang lengkap dengan ritme *percussion section*. Teknik *trumpet voice* dilakukan dengan cara menggetarkan pertemuan bibir atas dan bibir bawah. Kemudian menahan nada-nada yang diinginkan dengan falset sehingga tercipta suara yang menyerupai terompet.

m) Synthesizer voice

Teknik ini adalah teknik menirukan atau mengimitasi suara *synthesizer*

Beatboxer yang melakukan teknik ini biasanya hanya melakukan *synthizer voice* tanpa menambah ritme apapun, karna sifat teknik *synthizer voice* yang memungkinkan untuk menggabungkan teknik yang lain. Caranya adalah dengan menempelkan gigi seri ke bagian bibir bawah dalam, kemudian senandungkan melodi dengan cara falset.

n) Water Drop

Water drop adalah teknik beatbox yang menirukan atau mengimitasi bunyi air menetes. Seperti artinya *water drop*, teknik ini diimitasikan supaya miripm dengan bunyi air menetes yang cara menyembunyikan dengan memukul pipi dengan jari yang dikombinasikan dengan mulut yang seperti berbicara “oiy” tanpa suara.

o) Techno Alarm

Alarm techno adalah teknik menirukan suara pengingat jam digital.

Caranya adalah dengan merekatkan bibir atas dan bawah, tetapi masi diberi celah sedikit. Kemudian getarkan bibir tersebut dengan menghembuskan udara sambil berfalset.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini akan dilakukan penggabungan antara nyanyian, beat, dan scratch dalam lagu sajojo.

5. Pertemuan kelima

Pada pertemuan ini akan dilakukan penggulangan dari pada pertemuan keempat sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik.

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan ini peneliti memastikan supaya hasil latihan selama lima kali pertemuan sudah terlihat sangat bagus atau memuaskan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan teoritis, menjelaskan pembahasan tentang konsep belajar dan pembelajaran.
3. Bab III, Metode penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian,

lokasi dan narasumber, jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan personil penelitian.